

## DAFTAR PUSTAKA

1. Dinas Kesehatan. Laporan Tahunan Tahun 2016 Edisi 2017. Padang: DKK Padang; 2017.
2. Fahmiyah I, Latra IN. Faktor yang Mempengaruhi Kadar Gula Darah Puasa Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Poli Diabetes RSUD Dr. Soetomo Surabaya Menggunakan Regresi Robit Biner [Jurnal Penelitian]. Jurnal Sains dan Seni ITS. 2016;5:456–61.
3. Webster-Gandy J, Madden A, Holdsworth M. Gizi dan Dietetika. 2nd Ed. Jakarta: EGC; 2014.
4. Fatimah RN. Diabetes Melitus Tipe 2 [Artikel Review]. Jurnal Major. 2015;4(5):93–101.
5. WHO. Global health risks: mortality and burden of disease attributable to selected major risks Geneva: WHO Press; 2017. Available from: <Http://Www.Who.Int/Mediacentre/Factsheets/Fs355/En/>.
6. IDF. International Diabetes Federation 2015. Tersedia dari: URL: <http://www.idf.org/>.
7. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Hasil Riskesdas Tahun 2007. Kementerian Kesehatan RI; 2007.
8. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Hasil Riskesdas Tahun 2013. Kementerian Kesehatan RI; 2013.
9. Anani S, Udiyono A, Ginanjar P. Hubungan Antara Perilaku Pengendalian Diabetes dan Kadar Glukosa Darah Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus (Studi Kasus di RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon) [Jurnal Penelitian]. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2012;1:466–78.
10. Harum A, Larasati TA, Zuraida R. Hubungan Diet Serat Tinggi Dengan Kadar HbA1c Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di RSUD DR.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung [Jurnal Penelitian]. Jurnal Major. 2013;2(4).
11. Larasati T. Aktifitas Fisik, Diet Serat, dan Kadar HbA1c Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung [Jurnal Penelitian]. Jurnal Major. 2013;3(1):1–5
12. Betteng, R. Analisis Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Wanita Usia Produktif Dipuskesmas Wawonasa [Jurnal Penelitian]. Jurnal E-Biomedik. 2014;2(2):404–12.

13. Azrimaidaliza. Asupan Zat Gizi dan Penyakit Diabetes Melitus [Jurnal Penelitian]. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2011;6(1):36–41.
14. Gardiarini P, Sudargo T, Pramantara IDP. Hubungan Antara Kualitas Diet, Sosio-Demografi, dan Dukungan Keluarga Terhadap Pengendalian Gula Darah pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Kanujoso Djatiwibowo (RSKD) Balikpapan [Jurnal Penelitian]. *Jurnal Gizi Indonesia*. 2017;40(2):89–100.
15. Putri AES, Larasati TA. Hubungan Obesitas dengan Kadar HbA1c Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Laboratorium Patologi Klinik Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Moeloek Provinsi Lampung [Jurnal Penelitian]. *Jurnal Major*. 2013;2(4).
16. Trisnawati S. Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe 2 Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Wilayah Kecamatan Denpasar Selatan [Jurnal Penelitian]. *Jurnal Public Health Prev Med Arch*;2013.
17. Erniati. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Diabetes Melitus Tipe 2 pada Lanjut Usia di Pos pembinaan terpadu kelurahan cempaka putih tahun 2012 [Jurnal Penelitian]. Repository UIN Jakarta; 2013.
18. Wicaksono, RP. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 (Studi kasus di Poliklinik Penyakit Dalam RS Dr. Kariadi) [Jurnal Penelitian]. Eprints UNDIP; 2011.
19. Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Departemen Kesehatan RI. *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Diabetes Mellitus*. Jakarta: 2005.
20. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan. *Panduan Praktis Program Pengelolaan Penyakit Kronis*. Jakarta: BPJS Kesehatan; 2015.
21. Bustan, MN. *Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2015.
22. Sudoyo, AW. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Interna Publishing; 2009.
23. Wahyuningsih, R. *Penatalaksanaan Diet pada Pasien*. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2013.
24. Media, UN. Hubungan Pola Makan dengan Kadar Glukosa Darah pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2017 [Skripsi]. Padang: Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan; 2017.
25. PERKENI. *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*. Jakarta: PERKENI; 2015.

26. Guntur Sulisty, Hanna Mutiara. Pemeriksaan Kadar HbA1c pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Obesitas. *J Agromed Unila*. 2015;2(4):430–2.
27. Bantilun R, Mantiri G, Manoppo F. Hubungan antara kadar HbA1c dengan nilai agregasi trombosit pada pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *E-Biomedik*. 2014;2:3–8.
28. Panil, Z. Memahami teori dan Praktik Biokimia Dasar Medis untuk Kedokteran, Keperawatan, Gizi dan Analisis Kesehatan. Jakarta: EGC; 2008.
29. Almtsier, S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2009.
30. Sutanto, T. Diabetes. Yogyakarta: Buku Pintar; 2013.
31. Arisman. Obesitas, Diabetes Melitus, dan Dislipidemia. Jakarta: EGC; 2011.
32. Murray RK, Bender DA, Botham KM. Biokimia Harper. 29th ed. Jakarta: EGC; 2014.
33. Michael J. Gibney. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC; 2009.
34. Nurayati, L. Tingkat Konsumsi Zat Gizi, Gaya Hidup, dan Kadar Gula Darah Puasa Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 [Naskah Publikasi]. Repository Universitas Airlangga; 2017.
35. Yomi, DF. Faktor Dominan yang Berhubungan Dengan Kadar Gula Darah Pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017 [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2017.
36. Gibney MJ, Margaretts BJ, Kearney JM, Arab L. Gizi Kesehatan Masyarakat. 1 ed. Jakarta: EGC; 2008.
37. Jendral Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. Strategi Nasional Penerapan Pola Konsumsi Makanan dan Aktifitas Fisik untuk Mencegah Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2011.
38. Santoso, A. Serat Pangan (Dietary Fiber) Dan Manfaatnya Bagi Kesehatan. Magistra; 2011.
39. Suhardjo, Laura JH, Brady JD, etc. Pangan, Gizi, dan Pertanian. Jakarta: Universitas Indonesia; 2009.
40. Herminingsih, A. Manfaat Serat dalam Menu Makanan [Jurnal Penelitian]. Repository Universitas Mercu Buana; 2010.
41. American Diabetes Association (ADA). *Standards Of Medical Care In Diabetes*; 2017.

42. Tarwoto, Ratna A. *Anatomi dan Fisiologi untuk Mahasiswa Keperawatan*. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2015.
43. BJ Venn, TJ Green. *Glycemic index and glycemic load: measurement issues and their effect on diet–disease relationship*. Dep Hum Nutr Univ Otago; 2007.
44. Katsilambros N, dkk. *Asuhan Gizi Klinik*. Jakarta: EGC; 2016.
45. Passos TU, Sampaio HA de C, Sabry MOD. *Glycemic Index and Glycemic Load of Tropical Fruits and The Potential Risk for Chronic Diseases* [Jurnal Penelitian]. *Food Science Technology*. 2015;35(1):66–73.
46. L. Kathleen Mahan, Sylvia Escot-Stump. *Krause's Food & Nutrition Therapy*. Canada: Saunders Elsevier; 2008.
47. Rahmy HA, Triyanti T, Sartika RAD. Hubungan IMT, RLPP, dan Riwayat Diabetes Pada Keluarga Dengan Kadar Gula Darah Pada PNS [Jurnal Penelitian]. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. 2015;9(1):17–22.
48. Setiawan, D. *Metodologi Penelitian Kesehatan Untuk Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2015.
49. Susila, S. *Metodologi Penelitian Cross Sectional*. Klaten: Bosscript; 2014.
50. Arikunto, S. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2006.
51. Baecke J, Burema J, Frijters J. *A Short Questionnaire for the Measurement of Habitual Physical Activity in Epidemiological Studies*. *J Clin Nutr*. 1982;36:36–42.
52. Sirajuddin, Mustamin, Nadimin, Rauf S. *Survey Konsumsi Pangan*. Jakarta: EGC; 2015.
53. Waters I, Watson W, Wetzel W. *Genograms. Praktikal Tools For Family Physician* [Jurnal Penelitian]. *Canada Family Physician*. 1994;40:282–7.
54. Rachmat M. *Biostatistik*. Jakarta: EGC; 2012.
55. Riyanto A. *Penerapan Analisis Multivariat dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
56. Puskesmas Lubuk Buaya. *Laporan Tahunan Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2017*. Padang; 2018.
57. Puskesmas Ambacang. *Laporan Tahunan Puskesmas Ambacang Tahun 2017*. Padang; 2018.
58. BPJS Kesehatan. *Panduan Praktis PROLANIS (Program Pengelolaan Penyakit Kronis)*. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Jakarta; 2014.



59. Muhibuddin N, Sugiarto, Wujoso H. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Keluarga dengan Terkendalinya Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 (Studi di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kediri). JSK. September 2016;2(1):1–7.
60. Priyanto MH, Andid R, Zanaria TM. Hubungan Kadar Gula Darah Sewaktu dan HbA1c dengan Derajat pH Saliva pada Pasien Diabetes Melitus di RSUDZA Banda Aceh. J Ilm Mhs Medisia. Februari 2017;2(1):28–34.
61. Gropper SS, Smith JL, Groff JL. *Advance nutrition and human metabolism*. Thomson Wadsworth. 2005;4:72–83, 108–19.
62. Azka Amanina. Hubungan Asupan Karbohidrat dan Serat dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari. Univ Muhammadiyah Surak. 2015;1–10.
63. Immawati FR, Wirawanni Y. Hubungan Konsumsi Karbohidrat, Konsumsi Total Energi, Konsumsi Serat, Beban Glikemik dan Latihan Jasmani dengan Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. J Nutr Health. Tersedia pada: <http://ejournal.undip.ac.id/>
64. Tuminah S. Efek Asam Lemak Jenuh dan Asam Lemak Tak Jenuh “Trans” Terhadap Kesehatan. Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Tersedia pada: <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/>
65. Ramadhanisa A, Larasati T, Mayasari D. Hubungan Aaktifitas Fisik dengan Kadar HbA1c Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Laboratorium Patologi Klinik RSUD DR. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. Med J Lampung Univ. Februari 2013;2(4).

